

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan magang merupakan program yang tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember sebagai persyaratan kelulusan bagi mahasiswa yang dilaksanakan pada awal semester VI. Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan utama supaya mahasiswa Politeknik Negeri Jember dapat menerapkan ilmu yang di dapat di bangku perkuliahan untuk mempelajari kasus di lapangan yang sebenarnya dan implementasi dari kegiatan perkuliahan yang telah ditempuh. Mahasiswa dipersiapkan untuk mengerjakan serangkaian tugas keseharian di tempat magang untuk menunjang keterampilan akademis yang telah diperoleh di bangku kuliah setelah mendapatkan bekal materi secara teori maupun secara teknis. Program tersebut akan menjadi penilaian dan bekal utama lulusan vokasi yang selanjutnya harus dimiliki dan mampu diterapkan secara korelasi dengan keterampilan mahasiswa terutama di bidang Agribisnis dan Budidaya Pertanian yang diperoleh dari perusahaan sebagai basis *life skill* setelah meninggalkan institusi Politeknik Negeri Jember.

Salah satu perusahaan tempat magang yang telah bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember adalah PT. Syngenta Seed Indonesia. PT. Syngenta Seed Indonesia adalah perusahaan produsen benih jagung hibrida unggul di Indonesia. Jagung merupakan komoditas pangan terpenting kedua setelah padi, dan sangat berperan dalam makanan rakyat karena kandungan karbohidratnya yang penting bagi tubuh. Benih hibrida adalah varietas benih yang dihasilkan dari persilangan galur murni yang memiliki karakteristik unggul pada generasi pertama (F1) (Sari, 2022). Keunggulan jagung hibrida terletak pada produktivitasnya yang tinggi, dan permintaan akan benih jagung hibrida terus meningkat dari tahun ke tahun untuk memenuhi kebutuhan jagung nasional.

Pemanfaatan tanaman jagung menyebabkan tingginya permintaan oleh konsumen baik secara kuantitas maupun kualitas. Bahkan menurut perkiraan bulog pada tahun 2020 Indonesia membutuhkan tambahan 200.000 ton jagung

impor (Bulog, 2019). Hal ini menunjukkan bahwa produksi tanaman jagung di dalam negeri masih belum mencukupi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu upaya peningkatan produksi tanaman jagung dalam negeri harus dilakukan dengan produksi varietas yang unggul. Sehingga kebutuhan tanaman jagung dalam negeri dapat terpenuhi secara mandiri. Produksi tanaman jagung dipengaruhi oleh 50 % benih, 30% lingkungan dan 20% perawatan (PT. Syngenta seed Indonesia, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa benih yang ditanam pada produksi tanaman jagung harus unggul dari segala hal. Baik unggul secara hasil maupun dari serangan Organisme Pengganggu tanaman. Sehingga apabila petani telah menggunakan benih yang berkualitas maka petani sudah memegang 50% peluang kesuksesan dalam produksi tanaman jagung.

Produksi benih selain menekankan pada hasil produksi adalah menekankan pada kualitas benih yang dihasilkan. Hal ini berhubungan dengan kontinuitas dan kepercayaan para pelaku budidaya untuk terus menggunakan benih yang diproduksi oleh perusahaan. Sehingga *breeder* harus benar-benar menjaga kualitas benih yang diproduksi mulai dari penanaman sampai dengan ditangan pelaku budidaya. Salah satu kriteria benih unggul yaitu benih yang terbebas dari serangan penyakit dan bakteri. Untuk menciptakan benih yang bebas penyakit diperlukan perawatan hingga tindakan pencegahan dan pengendalian yang terpadu selama proses budidaya atau produksi benih berlangsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan umum dilaksanakannya magang di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu :

- a. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan tanggap terhadap perbedaan metode antara yang didapat di kampus dengan magang kerja sesungguhnya di perusahaan benih.
- b. Menambah wawasan mahasiswa terhadap ilmu dan keterampilan yang didapat di luar bangku kuliah dan di lokasi Magang Kerja Industri.
- c. Menyiapkan mahasiswa sehingga lebih memahami pekerjaan di lapang.

- d. Memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman kerja sesuai dengan bidang keahlian dan juga mampu menerapkan Teknik Produksi Benih.
- e. Melatih mahasiswa agar selalu tanggap dan cekatan dalam menangani masalah yang ada di lapang.
- f. Melahirkan sikap bertanggung jawab, disiplin, sikap mental, etika yang baik, serta dapat bersosialisasi dengan lingkungan kerja perusahaan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dilaksanakannya magang di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu :

- a. Untuk mengetahui tahapan proses budidaya jagung hibrida pada kemitraan PT. Syngenta Seed Indonesia dengan petani, khususnya di Field Operation Blitar,
- b. Untuk mengetahui teknik pencegahan dan pengendalian penyakit busuk batang bakteri pada budidaya jagung hibrida di PT. Syngenta Seed Indonesia *Field Operation* Blitar.
- c. Untuk mengathui tahapan dalam proses pasca panen benih jagung hibrida hingga siap dipasarkan ke konsumen.

1.2.3 Manfaat

Manfaat dilaksanakannya magang di PT. Syngenta Seed Indonesia yaitu :

- a. Bagi Mahasiswa
 - a.a Memperoleh pemahaman tentang hubungan anatar teori di kampus dengan pengaplikasiannya di lapangan,
 - a.b Mengembangkan kebiasaan bekerja secara disiplin dan profesional,
 - a.c Mengenal dan belajar dengan tenaga profesional di bidang pembenihan jagung hibrida dan pengolahan benih jagung hibrida.
- b. Bagi Politeknik Negeri Jember
 - a.a Meningkatkan hubungan untuk kepentingan masyarakat luas, khususnya perusahaan dan mendorong pendidikan dalam bidang kemahasiswaan,

- a.b Memberikan jalan dan kesempatan magang bagi mahasiswa/i angkatan selanjutnya di Politeknik Negeri Jember khususnya jurusan Manajemen Agribisnis.
- c. Bagi PT. Syngenta Seed Indonesia
 - a.a Menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam hal penilaian kualitas mahasiswa/i.
 - a.b Sebagai bahan evaluasi pada sistem kinerja yang sudah berjalan di dalam perusahaan yang dapat dikembangkan.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang ini dilaksanakan di PT. Syngenta Seed Indonesia, dengan 2 lokasi berbeda yaitu di *Plant* Pasuruan yang beralamatkan di Jl. Kraton Industri Raya No.4, Pejangkungan, Kec. Kraton, Pasuruan, Jawa Timur, dan di *Field Operation* Kabupaten Blitar yang beralamatkan di Jl. Jawa No. 73, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan magang di PT. Syngenta Seed Indonesia ini dimulai pada tanggal 01 Maret 2024 sampai dengan 28 Juni 2024. Dengan pembagian kegiatan budidaya selama 3 bulan terhitung dari 1 Maret hingga 31 Mei 2024 di *Field Operation* Blitar, dan kegiatan di *Plant* selama 1 bulan terhitung dari 1 Juni hingga 30 Juni 2024 di *Plant* Pasuruan.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan magang yang dilakukan di PT. Syngenta Seed Indonesia ini yaitu sebagai berikut :

1. Praktek Lapang Secara Langsung

Mahasiswa melakukan kegiatan praktek kerja secara langsung yang dialokasikan perusahaan bersama para staf sesuai jadwal yang telah diberlakukan. Kegiatan ini meliputi kegiatan budidaya di lapang serta kegiatan pasca panen atau pengolahan di *site* Pasuruan.

2. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara langsung kepada pembimbing lapang, staff, serta petani guna untuk mendukung pembuatan laporan Magang.

3. Studi Pustaka

Mahasiswa melakukan pengumpulan data dilapangan, mempelajari dan menelaah informasi melalui dokumen secara tertulis maupun literatur buku yang nantinya dapat digunakan untuk mendukung pembuatan laporan Magang.

4. Penyusunan Laporan

Laporan pelaksanaan magang merupakan laporan akhir yang harus dikumpulkan sebagai bukti telah melaksanakan kegiatan magang. Laporan ini berisi semua kegiatan yang dilakukan selama magang, baik kegiatan di *Field Operation* Blitar maupun kegiatan di *Plant* PT. Syngenta Seed Indonesia, Pasuruan.